

ABSTRAK

Hana Nur'aina. Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Daarul Uluum PUI (Persatuan Umat Islam) Majalengka).

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan Islam tradisional yang memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan pendidikan agama santri. Perubahan zaman menuntut profesionalisme pengelolaan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas santri. Maka dari itu diperlukan manajemen strategi untuk dapat mewujudkan visi misi lembaga yang telah ditetapkan. Pondok pesantren Daarul Uluum PUI Majalengka telah mampu memanfaatkan infrastruktur dengan baik dan menerapkan manajemen strategi yang baik untuk meningkatkan kualitas santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas santri yang diterapkan oleh pondok pesantren Daarul Uluum PUI Majalengka.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fred R. David yang menjelaskan bahwa manajemen strategi sebagai seni dan sains dalam memformulasi, implementasi dan evaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi dapat memperoleh tujuannya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan informan dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen strategi pondok pesantren Daarul Uluum PUI Majalengka dalam meningkatkan kualitas santri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Formulasi Strategi yang diterapkan oleh pondok pesantren Daarul Uluum PUI Majalengka dilakukan melalui beberapa tahap mulai dari penetapan visi misi, analisis lingkungan internal maupun eksternal serta penetapan strategi. Adapun perumusan strategi yang dihasilkan diantaranya program tahfidz, muhadoroh, dan pengembangan minat dan bakat. 2. Implementasi strategi yang dilakukan oleh pondok pesantren Daarul Uluum PUI Majalengka yaitu untuk program tahfidz adanya karantina 30 juz selama 1 bulan, muhadoroh dengan latihan pidato menggunakan tiga bahasa (Arab, Inggris atau Indonesia) dan pengembangan minat dan bakat dengan adanya ekstrakurikuler (kesenian, olahraga, club bahasa dan teknologi digital), serta penerapan kurikulum gabungan dan metode pengajaran (wetonan, hafalan, ceramah dan pengembangan bahasa). 3. evaluasi strategi yang dilakukan oleh pondok pesantren Daarul Uluum PUI Majalengka yaitu melalui rapat evaluasi secara rutin (evaluasi harian, evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan).

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Pondok Pesantren, Kualitas Santri